



**LAPORAN KEGIATAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI
KE KABUPATEN LUMAJANG DAN JEMBER,
PROVINSI JAWA TIMUR**

**MASA PERSIDANGAN II
TAHUN SIDANG 2021-2022**

**KOMISI VII
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT INDONESIA
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi kekayaan alam yang sangat besar, baik itu sumber daya alam hayati, sumber daya energi, maupun mineral-mineral yang ada di dalam perut bumi. Akan tetapi karena secara geografis, Indonesia terletak di kawasan Cincin Api Pasific (*Pacific Ring of Fire*) sehingga mempunyai potensi yang besar terhadap kejadian bencana alam. Adanya banyak gugusan gunung api dan titik pertemuan lempeng bumi membuat potensi bencana alam dapat terjadi setiap saat. Tercatat, sekitar 127 gunung api aktif tersebar di wilayah barat hingga timur Indonesia dan Indonesia merupakan jalur pertemuan 3 lempeng tektonik, yaitu: Lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik.

Menurut data Kementerian ESDM RI, dengan jumlah gunung api aktif sebanyak 127, maka jumlah tersebut merupakan jumlah yang terbanyak di dunia dan menduduki peringkat pertama dengan jumlah korban jiwa terbanyak. Dari 127 gunung api tersebut, hanya 69 gunung api aktif yang dipantau oleh Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi Kementerian ESDM RI. Masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah aktif gunung api akan selalu memiliki ancaman bahaya. Oleh karena itu, fungsi PVMBG Badan Geologi Kementerian ESDM RI sebagai pelayan publik sangat penting dalam melakukan monitoring atau pengawasan selama 24 jam terhadap gunung api aktif di Indonesia. Menurut laporan PVMBG, pada tanggal 6 Desember 2021, tiga gunung berapi berstatus siaga, 17 gunung berstatus waspada dan 48 gunung berstatus normal.

Pada tanggal 4 Desember 2021 yang lalu, masyarakat dikejutkan oleh aktivitas Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur yang mengalami guguran lava dan awan panas. Berdasarkan laporan kebencanaan geologi terkait Gunung Semeru erupsi dari Badan Geologi Kementerian ESDM RI sebelum terjadinya guguran awan panas tersebut, sudah dinyatakan bahwa Gunung Semeru memang termasuk gunung api

dengan level Waspada. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lumajang menyatakan, material guguran awan panas berpadu dengan hujan deras yang turun di lereng gunung. Akibatnya, terjadi banjir lahar hujan, disertai letupan material, suara dentuman, dan hujan abu ke wilayah di sekitarnya.

Guguran awan panas Gunung Semeru yang terjadi membuat masyarakat di sekitar kawasan tersebut khawatir, panik dan berlari menjauhi asap pekat yang disertai abu-abu dan kerikil besar semburan dari gunung, menuju ke tempat aman untuk mengungsi. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, mencatat sebanyak 2.970 rumah warga terdampak guguran awan panas Gunung Semeru. Sebagian rumah warga rusak dan tertimbun material awan panas guguran Gunung Semeru. Sebagian lainnya penuh dengan abu. Selain rumah warga, ada 13 fasilitas umum yang ikut terdampak yang terdiri dari jembatan, sarana pendidikan, dan tempat ibadah. Adapun, sampai dengan tanggal 9 Desember 2021, tercatat jumlah warga meninggal dunia sebanyak 43 jiwa, luka berat 21, hilang 12 dan mereka yang mengungsi sebanyak 6.542. Warga yang mengungsi tersebar di 125 titik.

Belajar dari peristiwa tersebut, maka sangat jelas pentingnya keseriusan koordinasi dan sinergi antar berbagai pemangku kepentingan terkait mitigasi bencana geologi ini, khususnya bencana erupsi gunung berapi karena menyangkut keselamatan masyarakat.

Pasca kejadian tersebut, pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat terdampak berupa kebutuhan papan, sandang, pangan, dan kesehatan mutlak diperlukan. Semua pihak baik Pemerintah, masyarakat, swasta, maupun para relawan harus bergotongroyong dalam memberikan dukungan terhadap penanganan darurat pasca guguran awan panas Gunung Semeru.

Di Provinsi Jawa Timur, juga terdapat perusahaan semen berskala besar, yaitu PT Semen Imasco Asiatic yang mulai beroperasi di bulan Mei 2020 dan terletak di Desa Puger Wetan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember dengan kapasitas produksi 3 juta ton/tahun. Industri semen adalah salah satu industri yang sangat penting dalam menunjang pembangunan

sebuah negara, terutama dalam pembangunan berbagai infrastruktur. Kehadiran PT Semen Imasco Asiatic diharapkan memberikan dampak yang positif bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pemberdayaan masyarakat lokal. Selain itu, guna meningkatkan keberlanjutan dan daya saing industri dalam negeri, penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) menjadi hal yang wajib dilakukan, termasuk dalam hal penyediaan bahan baku. Impor bahan baku tidak perlu dilakukan apabila bahan baku pembuatan semen tersedia di dalam negeri. Hal ini juga sejalan dengan semangat Panitia Kerja (Panja) Impor Bahan Baku Industri Komisi VII DPR RI.

Terkait dengan pengembangan energi baru dan terbarukan di tanah air, saat ini Komisi VII bersama Badan Keahlian DPR RI telah menyusun RUU tentang Energi Baru dan Terbarukan dan sedang melalui proses harmonisasi di Badan Legislasi DPR RI. RUU tersebut diharapkan mampu mengakselerasi target bauran EBT dalam energi primer sebesar 23% di tahun 2025 dan 31% di tahun 2050 sesuai amanat PP No 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. Apalagi baru-baru ini Pemerintah juga menghadiri Conference of The Parties ke-26 (COP26) yang digelar di Glasgow-Skotlandia, dimana merupakan konferensi negara-negara yang membahas isu perubahan iklim, termasuk pengembangan energi bersih. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) sebagai pemain utama dari kebijakan internasional tersebut menjadi wajah Indonesia dalam hal komitmen lingkungan berkelanjutan di bidang energi. PT PLN (Persero) diharapkan berkomitmen dalam mempercepat target Netral Karbon 2060 dan mempercepat peningkatan porsi pembangkit energi baru terbarukan (EBT) yang selaras dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Komisi VII DPR RI yang membidangi kegiatan di sektor energi, memandang perlu untuk melakukan Kunjungan Kerja Spesifik ke Kabupaten Lumajang dan Jember, Provinsi Jawa Timur. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja mitra Komisi VII DPR RI, khususnya

Kementerian ESDM RI, Kementerian Perindustrian RI, dan PT PLN (Persero). Melalui kunjungan kerja ini diharapkan dapat mendukung Pemerintah dalam rangka peningkatan mitigasi bencana geologi, penguatan industri dalam negeri, dan pemenuhan kebutuhan energi bersih, serta membawa informasi dan data terkait bidang - bidang kerja Komisi VII DPR RI untuk ditindak lanjuti dalam menjalankan fungsinya.

II. DASAR HUKUM

Dasar Hukum pelaksanaan kunjungan Komisi VII DPR RI adalah:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib beserta Perubahannya.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi VII DPR RI tentang Agenda Kerja Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021 - 2022.

III. MAKSUD DAN TUJUAN KUNJUNGAN KERJA

Maksud diadakannya Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Kabupaten Lumajang dan Jember, Provinsi Jawa Timur adalah dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja pemerintah yang terkait dengan mitigasi bencana geologi, bidang industri, dan bidang energi. Adapun tujuan kunjungan kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data dan informasi dari mitra kerja terkait kronologis kejadian erupsi Gunung Semeru dan upaya mitigasi yang telah dilakukan.
2. Mendapatkan data mengenai perkembangan pemenuhan kebutuhan pokok bagi masyarakat terdampak erupsi Gunung Semeru.
3. Mendapatkan data mengenai kontribusi PT Semen Imasco Asiatic terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan.

4. Mendapatkan informasi mengenai strategi PT PLN (Persero) dalam akselerasi pengembangan EBT di tanah air.

IV. WAKTU, LOKASI KUNJUNGAN, DAN AGENDA KEGIATAN

Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dilaksanakan pada tanggal 13-15 Desember 2021 dengan tujuan kunjungan ke Kabupaten Lumajang dan Jember, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan agenda kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik adalah sebagai berikut:

1. Penyerahan bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Lumajang.
2. Pertemuan dengan Dirjen IKFT Kementerian Perindustrian RI, Dirjen Minerba Kementerian ESDM RI, Dirut PT Semen Imasco Asiatic, Pemerintah Kabupaten Jember terkait kontribusi PT Semen Imasco Asiatic terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan.
3. *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Direksi PT PLN (Persero) terkait strategi PT PLN (Persero) dalam akselerasi pengembangan EBT.

V. SASARAN DAN HASIL KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Kabupaten Lumajang dan Jember, Provinsi Jawa Timur adalah memperoleh melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah pasca kejadian guguran awan panas Gunung Semeru tanggal 4 Desember 2021 serta mengetahui kontribusi perusahaan terhadap perekonomian di daerah.

Hasil kegiatan kunjungan Komisi VII DPR RI diharapkan bisa menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VII DPR RI dengan mitra terkait, khususnya dalam melaksanakan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan.

VI. METODOLOGI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan; yaitu menghimpun data dan informasi awal sebagai informasi sekunder, koordinasi dengan pihak terkait, dan persiapan administrasi kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan; yaitu dilakukan pertemuan dengan instansi terkait dan melihat objek kunjungan secara langsung.
3. Pelaporan; berisi seluruh rangkaian kegiatan dan hasil kegiatan beserta rekomendasinya.
4. Pembahasan dan tindaklanjut hasil-hasil kunjungan lapangan pada rapat-rapat Komisi VII DPR RI.

VII. ANGGOTA TIM KUNJUNGAN LAPANGAN

Kunjungan kerja ini diikuti oleh Anggota Komisi VII DPR RI, yang merupakan representasi dari tiap-tiap fraksi, sebagaimana terlampir.

DAFTAR NAMA ANGGOTA KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI KE KABUPATEN LUMAJANG DAN KABUPATEN JEMBER, PROVINSI JAWA TIMUR MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2020-2021 TANGGAL 13 S.D 15 DESEMBER 2021				
NO.	NAMA	NO. ANGG.	FRAKSI	JABATAN
1.	BAMBANG HARYADI, SE	A-109	P. GERINDRA	KETUA TIM
2.	H. YULIAN GUNHAR, SH, MH	A-148	PDI-P	ANGGOTA
3.	H. NASYIRUL FALAH AMRU, SE	A-223	PDI-P	ANGGOTA
4.	HERMAN HERRY	A-238	PDI-P	ANGGOTA
5.	Ir.H.M. RIDWAN HISYAM	A-317	P. GOLKAR	ANGGOTA
6.	Drs. GANDUNG PARDIMAN, MM	A-312	P. GOLKAR	ANGGOTA
7.	DYAH RORO ESTI WIDYA PUTRI, BA, M.Sc	A-322	P. GOLKAR	ANGGOTA
8.	MORENO SOEPRAPTO	A-110	P. GERINDRA	ANGGOTA
9.	Prof. Dr. AWANG FAROEK ISHAK, MM	A-391	P. NASDEM	ANGGOTA
10.	H. SYAIKHUL ISLAM, Lc. M.Sosio	A-31	PKB	ANGGOTA
11.	Hj. RATNA JUWITA SARI, SE., MM	A-46	PKB	ANGGOTA
12.	H. ALI AHMAD	A-40	PKB	ANGGOTA
13.	RUSDA MAHMUD	A-573	P. DEMOKRAT	ANGGOTA

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

I. KUNJUNGAN KE PT SEMEN IMASCO ASIATIC

Pertemuan di PT Semen Imasco Asiatic dihadiri oleh Bapak Hendy Siswanto selaku Bupati Jember, Bapak Nurkholis selaku Kepala Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur, Ibu Lana Saria selaku Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba Kementerian ESDM RI, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Jember, Kapolres Jember, serta Mr. Hu selaku Direktur Utama PT Semen Imasco Asiatic.

Rangkaian kunjungan kerja diawali dengan mengunjungi pabrik PT Semen Imasco Asiatic PT Semen Imasco Asiatic yang diklaim memiliki teknologi terkini dan ramah lingkungan. Para Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik kemudian mengunjungi area *Control Room* di mana dengan adanya proses automasi, mesin-mesin di pabrik bekerja secara otomatis sehingga para operator tinggal mengontrol kinerja masing-masing *station* dari area control room.



Gambar 1. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI bersama Mitra yang Hadir di PT Semen Imasco Asiatic

Pada kesempatan tersebut, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI bersama dengan Bupati Jember juga mendapat kesempatan untuk meresmikan masjid dalam area pabrik. Masjid ini merupakan bagian dari tanggungjawab perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan dalam beribadah.

PT. Semen Imasco Asiatic merupakan proyek semen skala besar pertama Hongshi Holdings Group yang telah diselesaikan dan mulai produksi di Indonesia yang berlokasi di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Hongshi Holdings Group (selanjutnya disebut Hongshi Group) adalah peringkat ke 8 kapasitas terbesar industri semen internasional. Terdiri dari 3 bisnis utama yaitu industri semen, perlindungan lingkungan dan investasi keuangan. Pada tahun 2020, telah menjual 105 juta ton semen dan klinker, dengan total aset 9,6 miliar US dollar.



Gambar 2. Kunjungan Lapangan di PT Semen Imasco Asiatic

Hongshi grup mengadopsi proses pengeringan baru yang maju secara internasional dan memproduksi semen dengan proses “rendah karbon, aman, dan ramah lingkungan”. Proses, teknologi, peralatan, dan perlindungan lingkungan berada di tingkat kelas dunia, dengan kapasitas produksi 100 juta ton. Ada lebih dari 50 perusahaan semen skala besar di

Cina, Laos, Nepal, Indonesia, Myanmar dan negara lain, sambil berinvestasi di sejumlah basis semen besar di luar negeri.

Proyek pembangunan PT Semen Imasco Asiatic memiliki total investasi 300 juta US dollar, meliputi area seluas 45 hektar area pabrik, dan telah membangun jalur produksi semen dengan output harian 8000 ton dan sistem pembangkit listrik tenaga uap tegangan rendah 15 MW, yang dapat menghasilkan 3 juta ton semen per tahun.

Proyek ini selesai dan mulai berproduksi pada 8 Mei 2020, Pada akhir November 2021, proyek tersebut akan memproduksi 1,7 juta ton klinker dan 1,2 juta ton semen, serta menjual 1,9 juta ton klinker semen. Lingkup penjualannya di Jawa Timur, Bali, luar pulau seperti Kalimantan, Sulawesi dan lainnya.

Bahan baku utama pabrik semen adalah 80%-90% batugamping (Kec.Puger, Kabupaten Jember), dan bahan baku 10—20% adalah pasir silika (Kabupaten Jember dan Tuban), gypsum alam (Thailand), batubara (Australia dan Indonesia) pasir besi (Lombok). Semua jenis bahan baku memiliki sertifikat pertambangan legal.

Konsep mesin ramah lingkungan yang digunakan adalah:

1. Perusahaan mengadopsi teknologi pengumpulan debu berstandar internasional, misalnya pengumpul debu berupa presipitator filter elektrostatik dan *bagfilter dust collector*.
2. Semua pergudangan bahan baku dan tempat penyimpanan bahan campuran tertutup rapat sehingga mengurangi kebisingan dan dapat mengendalikan debu untuk kedua kalinya.
3. Tambang perusahaan menggunakan peralatan skala besar profesional kelas dunia untuk memastikan penambangan tambang yang aman dan efisien. Gudang bahan peledak untuk tambang dibangun sesuai dengan standar tinggi dan persyaratan hukum dan peraturan Kementerian ESDM RI yang relevan untuk memastikan keamanan.

Sejak berdirinya, perusahaan telah memberikan perhatian yang besar untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social*

responsibility (CSR). Kegiatan tanggung jawab sosial organisasi utama selama ini adalah sebagai berikut:

1. Pengerasan permukaan jalan 1 km di Desa Surakdoruo, Kota Wuluhan tahap pertama, dan tahap kedua akan segera dilaksanakan.
2. Didalam masa pandemi Covid-19 membantu desa Puger wetan, Grenden, dan puger kulon sembako berupa beras dan minyak goreng.
3. Pada masa pandemi Covid-19 membantu pemerintahan setempat berupa, masker dan cairan disinfektan untuk bersama-sama memerangi pandemi.
4. Memberikan bantuan 8 sumur resapan dan pompa untuk desa puger wetan dan puger kulon untuk membantu mengatasi masalah pengairan lahan pertanian pada musim kemarau.
5. Tanggal 20 April 2021 ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial untuk bencana gempa Lumajang 6,7 skala Richter bersama Kementerian ESDM RI dan BNPB.
6. Setiap tahun berpartisipasi dalam memperingati hari raya kurban "Idul Adha", dan menyumbangkan hewan ternak berupa sapi dan kambing ke masjid-masjid di sekitar pabrik.
7. Secara berkala membantu petani membersihkan lumpur untuk saluran irigasi di sekitar area pabrik untuk mencegah penyumbatan, memperbaiki jalan umum di sekitar area pabrik untuk memudahkan perjalanan penduduk desa.
8. Pada tanggal 7 Desember 2021 ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial bencana erupsi gunung Semeru di Lumajang.

Kendala utama yang saat ini menghambat produksi tambang adalah lambatnya proses pengurusan surat izin terkait peledakan. Progres pengolahan saat ini masih dalam pengurusan verifikasi persetujuan gudang bahan peledak.

Dalam sesi diskusi yang dipandu oleh Ketua Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI, Pemerintah Daerah Jember berharap bahwa dengan keberadaan PT Semen Imasco Asiatic akan berpotensi

meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta membantu menciptakan lapangan pekerjaan di Kabupaten Jember.



Gambar 3. Suasana Diskusi Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI di PT Semen Imasco Asiatic

Pemerintah Kabupaten Jember juga berharap agar terjadi sinergi dan kolaborasi yang saling menguntungkan dengan pihak perusahaan, terutama tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut karena perusahaan menggunakan potensi Gunung Sadeng yang ada di sekitar wilayah perusahaan sebagai sumber bahan baku batu kapur dalam pembuatan semen. Berdasarkan perhitungan Pemerintah Kabupaten Jember, sumber daya batu kapur di Gunung Sadeng dapat dieksplorasi minimal sampai dengan 50 tahun. Jangka waktu eksplorasi yang lama tersebut akan menimbulkan dampak berupa percepatan kerusakan sarana jalan umum, sehingga pihak perusahaan harus berkontribusi dalam perawatan jalan umum tersebut. Opsi yang lain adalah Pemerintah Kabupaten Jember memandang perlu untuk segera mendirikan pelabuhan lokal, mengingat dalam regulasi terdapat alokasi Pelabuhan lokal di Kabupaten Jember. Saat ini, Pemerintah Kabupaten Jember sudah

melakukan kajian pendirian pelabuhan lokal serta melakukan penertiban tata ruang di wilayah-wilayah pesisir.

Pemerintah daerah juga berkomitmen untuk selalu mendukung keberadaan PT Semen Imasco Asiatic. Salah satu bukti konkretnya adalah dengan membantu memasarkan dan pemakaian Semen Singa Merah (produk PT Semen Imasco) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang karena penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sudah mencapai 90%, sedangkan 10% merupakan Penanaman Modal Asing (PMA). Pemerintah daerah juga berharap bahwa kualitas Semen Singa Merah harus sama atau lebih bagus dibandingkan merk lain dan meminta agar pihak perusahaan memberikan harga khusus bagi Semen Singa Merah yang nantinya akan dipakai Pemerintah Kabupaten Jember.

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI menyoroti keluhan dari masyarakat bahwa informasi pihak perusahaan masih tertutup dan kurang transparan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI berharap bahwa pihak perusahaan PT Semen Imasco Asiatic bersikap lebih terbuka kepada masyarakat umum yang ada di sekitar perusahaan.

Berdasarkan paparan pihak perusahaan, harga jual tiap ton Semen Singa Merah sebesar 700 ribu rupiah, sehingga dengan asumsi produksi 3 juta ton semen per tahun maka harga jualnya adalah sebesar 2,1 triliun rupiah. Sesuai dengan Pasal 2 PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas mengatur bahwa setiap PT selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih familiar dengan program corporate social responsibility (CSR). Walaupun dalam regulasi tersebut tidak disebutkan secara spesifik jumlah/nominal CSR, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI menyarankan bahwa pihak perusahaan memenuhi 3% dari total *revenue* perusahaan untuk dialokasikan dalam membantu kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Hal ini sesuai kebijakan CSR yang selama ini diterapkan di daerah.

Terkait dengan isu penggunaan tenaga kerja asing, saat ini jajaran direksi yang ada di perusahaan dipenuhi oleh tenaga kerja asal Tiongkok. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendorong bahwa pihak perusahaan perlu untuk mengorbitkan putra/putri asli daerah untuk menduduki posisi strategis di perusahaan. Hal tersebut agar tidak terdapat gap antara para pekerja lokal dan asing, sehingga keberlanjutan perusahaan terus berlangsung. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI juga merekomendasikan agar para tenaga kerja asing wajib mempelajari Bahasa Indonesia untuk kemudian digunakan sebagai bahasa pengantar dalam bekerja.

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI juga menyoroti pelibatan personel TNI-Polri untuk menjaga keamanan di area perusahaan. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI menyoroti bahwa dengan adanya pelibatan TNI-Polri tersebut terkesan membuat kesenjangan jarak antara masyarakat dengan pihak perusahaan. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI berharap agar pihak perusahaan hanya melibatkan personel TNI-Polri sebagai koordinator/kepala keamanan saja, bukan sebagai anggota keamanan.

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI sangat mengapresiasi pihak perusahaan yang telah menggunakan teknologi terkini dan ramah lingkungan. Apabila karena penggunaan teknologi yang telah berjalan otomatis sehingga meminimalkan penggunaan tenaga kerja lokal, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendorong agar alokasi kontribusi perusahaan untuk mempekerjakan tenaga kerja lokal dialihkan ke kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan.

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI juga menyoroti PT Semen Imasco Asiatic yang belum mendapatkan sertifikasi PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup RI. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI memandang bahwa sertifikasi PROPER wajib dimiliki perusahaan sebagai bukti kelayakan operasional perusahaan tersebut. Oleh karena itu, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendesak agar pihak PT Semen Imasco Asiatic segera melengkapi dokumen-dokumen yang

diperlukan untuk penilaian PROPER. Apabila sertifikasi Proper sudah ada, kemudian perusahaan dapat meningkatkan kapasitas produksinya.

Terkait beberapa bahan baku pembuatan semen yang masih impor, Tim Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI mendorong agar pihak perusahaan memaksimalkan penggunaan bahan baku dalam negeri karena fenomena yang terjadi selama ini di Indonesia adalah banyak perusahaan yang lebih memilih terkena penalti 5% daripada memenuhi kewajiban dalam penggunaan TKDN. Hal ini juga sejalan dengan semangat pembentukan Panja Impor Bahan Baku Industri Komisi VII DPR RI. Dengan penggunaan bahan baku dalam negeri, diharapkan dapat menimbulkan *multiplier effect* dan meningkatkan daya saing industri nasional.

II. PENYERAHAN BANTUAN KE POSKO PENGUNGSIAN KECAMATAN PASIRIAN, LUMAJANG

Kunjungan dilanjutkan ke Komisi VII DPR RI dilanjutkan ke posko pengungsian korban guguran awan panas Gunung Semeru di SMP Negeri 2 Pasirian, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Dalam kesempatan tersebut, Tim Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI bersama mitra kerja menyalurkan sejumlah bantuan. Bantuan tersebut merupakan salah satu upaya untuk meringankan beban dan bentuk kepedulian terhadap warga masyarakat terdampak. Di samping berkoordinasi dengan mitra kerja, para Anggota Komisi VII DPR RI juga bersama-sama menggalang dana dalam rangka membantu para korban untuk kemudian disalurkan.

Selah berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Lumajang, bantuan yang diberikan kepada pengungsi meliputi pakaian dalam, selimut, jaket, mainan anak, pampers untuk bayi, dan alas tikar dengan kisaran bantuan mencapai 100 juta rupiah. Dengan koordinasi yang dilakukan bersama mitra dan Pemerintah Daerah terkait, diharapkan bantuan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan

Berdasarkan data BPBD Kabupaten Lumajang, jumlah pengungsi di posko SMP N 2 Pasirian berjumlah berjumlah 400-500an orang. Sebagian

besar para pengungsi (sekitar 30-40 %) adalah anak-anak yang berasal dari 3 kecamatan terdampak, yaitu Pronojiwo, Candipuro, dan Pasirian.



Gambar 4. Penyaluran Bantuan oleh Tim Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI

Wakil Bupati Lumajang Indah Amperawati yang turut hadir dalam kesempatan tersebut berharap ada bantuan alat yang lebih canggih untuk mendeteksi dini bencana gunung berapi di daerah Gunung Semeru. Apabila alat tersebut sudah tersedia di pos pantau, maka saat akan terjadinya erupsi atau Awan Panas Guguran (APG) bisa diketahui secara cepat. Menanggapi hal tersebut, Komisi VII DPR RI bersama mitra terkait akan berusaha untuk menyediakan alat pendeteksi dini bencana di setiap gunung berapi yang aktif dan memiliki potensi bencana yang tinggi.

III. PERTEMUAN DENGAN PT PLN (PERSERO)

Pertemuan dengan Direksi PT PLN (Persero) yang diwakili oleh Bapak Haryanto WS dilakukan untuk membahas strategi PT PLN (Persero) dalam rangka mendukung transisi energi menuju pencapaian *Net Zero Emission* 2060. Pemerintah Republik Indonesia telah meratifikasi *Paris Agreement* dalam upaya mengatasi perubahan iklim akibat emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Komitmen Indonesia tersebut kembali ditegaskan oleh

Presiden RI pada Konferensi Tingkat Tinggi COP26 tahun 2021 di Glasgow, Skotlandia.

Selaras dengan hal tersebut di atas, Indonesia perlu segera melaksanakan transisi energi dari berbasis bahan bakar fosil menjadi Energi Baru dan Terbarukan (EBT). PLN sangat mendukung dan siap melaksanakan transisi energi tersebut sebagai upaya mencapai *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060.



Gambar 5. Suasana Diskusi Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI bersama Direksi PT PLN (Persero)

Sebagai tindak lanjut komitmen untuk melakukan transisi energi, Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 dan RUPTL 2021- 2030. Mendukung hal tersebut, PLN melakukan sebagai berikut:

1. Penghentian atau Retirement PLTU batubara secara bertahap dengan tetap memperhatikan keseimbangan pasokan dan kebutuhan (*supply and demand*) sistem ketenagalistrikan nasional serta pemenuhan tingkat mutu pelayanan kepada masyarakat. Selain itu PLN juga berkomitmen tidak akan mengadakan PPA (*Power Purchase Agreement*) baru untuk pembangunan PLTU baru.

2. Konversi PLTD menjadi PLTS Hybrid yang dilengkapi *Energy Storage System*.
3. Konversi kompor gas menjadi kompor induksi.
4. Implementasi teknologi bersih PLTU seperti Cofiring biomass, *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS).

Komisi VII DPR RI bersama dengan PT PLN (Persero) sepakat bahwa proses transisi energi perlu mendapatkan landasan hukum yang kuat melalui Undang-Undang EBT. Paradigma rencana pembangunan di Indonesia juga harus segera mengikuti arus utama mendukung energi terbarukan dan hanya dapat dipercepat dengan adanya *political will*.

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil kunjungan kerja spesifik Komisi VII DPR RI ke Jember dan Lumajang, maka dapat disampaikan beberapa simpulan dan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mengapresiasi PT Semen Imasco Asiatic yang telah menggunakan teknologi terkini dan ramah lingkungan dalam proses produksinya.
2. Tim Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI mendorong PT Semen Imasco Asiatic dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui bantuan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.
3. Tim Kunjungan Spesifik Komisi VII DPR RI mendorong industri-industri dalam negeri, khususnya PT Semen Imasco Asiatic untuk meningkatkan penggunaan bahan baku industri dalam negeri.
4. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendorong bahwa pihak perusahaan perlu untuk mengorbitkan putra/putri asli daerah untuk menduduki posisi strategis di perusahaan.
5. Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI mendesak agar pihak PT Semen Imasco Asiatic segera melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penilaian PROPER.
6. Komisi VII DPR RI mendorong Pemerintah untuk menyediakan alat pendeteksi dini bencana di setiap gunung berapi yang aktif dan memiliki potensi bencana yang tinggi.
7. Komisi VII DPR RI bersama dengan PT PLN (Persero) sepakat bahwa proses transisi energi perlu mendapatkan landasan hukum yang kuat melalui Undang-Undang EBT.

BAB IV
PENUTUP

Demikian Laporan Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Kabupaten Lumajang dan Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan harapan dapat memperkaya pemikiran, masukan, dan pertimbangan bagi Komisi VII DPR RI dalam pelaksanaan tugas dan fungsi konstitusionalnya.

Jakarta, Desember 2021
Komisi VII DPR RI

BAMBANG HARYADI, SE
A-109